

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Mutasi, Motivasi Ekstrinsik, dan Kepuasan kerja terhadap Kinerja Karyawan Perumda Air Minum Tirta Kahirupan Kabupaten Bogor. Berdasarkan perumusan masalah dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Perumda Air Minum Tirta Kahirupan . Dalam penelitian ini Mutasi Kerja Kerja diukur menggunakan 5 indikator yaitu Promosi, demosi, penangguhan kenaikan jabatan, pembeastugasan, temporary system, dan job rotation. Memberikan arti bahwa mutasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Kahirupan Kabupaten Bogor. Dengan demikian, semakin optimal mutasi kerja yang dijalankan, semakin besar dampak positifnya terhadap kinerja karyawan. Ini disebabkan dengan mutasi kerja memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berkembang sepenuhnya

2. Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Perum Air Minum Tirta Kahirupan . Dalam penelitian ini Motivasi Ekstrinsik diukur menggunakan 5 indikator yaitu Kebijakan dan administrasi, Kualitas Supervise, Hubungan Antarpribadi, Kondisi Kerja, dan Gaji. Memberikan arti bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Kahirupan Kabupaten Bogor. Dengan demikian, apabila semakin baik hubungan antarpribadi, kualitas supervise, kondisi kerja, dan gaji yang didapatkan maka semakin optimal motivasi ekstrinsik yang dijalankan, semakin besar pula dampak positifnya terhadap kinerja karyawan. Ini disebabkan dengan motivasi ekstrinsik memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berkembang sepenuhnya.

3. Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Perum Air Minum Tirta Kahirupan . Dalam penelitian ini Kepuasan kerja diukur menggunakan 4 Indikator yaitu Kepuasan Psikologi, Kepuasan Sosial,

Kepuasan Fisik, Kepuasan Finansial. Memberikan arti bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Kahirupan Kabupaten Bogor. Dengan demikian, semakin optimal kepuasan fisik, sosial, finansial dan psikologi yang dijalankan, maka semakin besar dampak positifnya terhadap kinerja karyawan. Ini disebabkan dengan kepuasan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berkembang sepenuhnya.

B. Saran

Berlandaskan hasil analisis penelitian dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Mutasi Kerja memiliki peran dalam meningkatkan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan, serta menumbuhkan dan meningkatkan sikap yang baik pada diri setiap karyawan. Diperoleh indikator terendah pada indikator Pembebasan tugas, yaitu Karyawan dipindahkan sementara waktu untuk mengisi kekosongan yang terjadi dalam perusahaan. Salah satu caranya dengan hendaknya lebih meningkatkan perilaku kerja yang baik agar dapat meningkatkan hasil kerja sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat terlaksana sesuai target yang ingin dicapai, sehingga visi dan misi perusahaan dapat terwujud secara maksimal.
2. Motivasi Ekstrinsik memiliki peran dalam meningkatkan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Diperoleh indikator terendah pada indikator Kebijakan dan Administrasi yang dimana Kebijakan yang diterapkan pimpinan belum sesuai dengan standart perusahaan. Untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik karyawan salah satu cara yaitu dengan memberikan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan, memberikan tambahan gaji sesuai dengan prestasi karyawan, dan memberikan apresiasi dan dukungan terhadap hasil yang telah karyawan berikan.
3. Kepuasan Kerja memiliki peran dalam meningkatkan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Diperoleh indikator terendah pada indikator Kepuasan finansial yang dimana karyawan belum merasa senang lembur dikarenakan bonus yang

diterima. Untuk meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan salah satu cara yaitu pimpinan perlu memperhatikan kebutuhan dan keselamatan karyawan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan, serta perlunya menumbuh kembangkan sikap saling terbuka sesama para karyawan dan menumbuhkan kesepahaman serta saling menghargai sesama karyawan antar divisi maupun departemen

